

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tenun merupakan warisan budaya dan menjadi kebanggaan negara Indonesia, masing-masing daerah di Indonesia memiliki tenun dengan ciri khas yang berbeda. Berbagai daerah di Indonesia membuat kain tenun dengan menggunakan bahan dari kapas, serat sutra dan serat wol (Mubin, 2016). Kain tenun merupakan sebuah produk kerajinan tangan yang diwariskan dari generasi ke generasi yang dipakai sebagai sarana adat dan istiadat daerah (Bambang & Rinata, 2019).

Tenun pada umumnya memiliki berbagai motif yang beragam, seperti flora (tumbuhan), fauna (hewan) dan geometris. Perkembangan motif ini dibuat sesuai dengan potensi masyarakat, perkembangan teknologi dan keyakinan pada suatu daerah (Hibatullah, 2019). Di Indonesia, bahan pembuatan kain tenun biasanya terbuat dari serat kapas, sutra, benang dan serat kayu, penggunaan bahan-bahan tersebut mampu membuat kain menjadi lebih berkualitas. Perkembangan warna pada kain tenun pada awalnya menggunakan pewarnaan alami yang berasal dari alam, namun semakin berkembangnya zaman pewarnaan tenun menggunakan bahan sintentis atau buatan dikarenakan bahan ini memiliki warna yang tahan lama dan lebih cerah.

Salah satu penghasil tenun di Indonesia, terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kecamatan Lenek, Desa Lenek, Kabupaten Lombok Timur. Bahan yang digunakan pada kain tenun di Desa Lenek hampir sama dengan daerah lain di Indonesia, bahan dari alam yaitu serat sutra dan pewarnaan yang masih menggunakan pewarna alami dengan menggunakan daun arum atau menggunakan kulit kayu dan berbagai bahan alam lainnya, namun pada perkembangannya, pewarnaan kain tenun di Desa Lenek saat ini menggunakan warna sintetis, karena pewarnaan ini memiliki sifat yang stabil, cerah, mudah digunakan dan tahan lama.

Perkembangan alat tenun di Desa Lenek masih menggunakan alat tenun tradisional yang disebut dengan “*jajak*”. Menggunakan alat tradisional tentu memakan waktu yang lebih lama dibandingkan menggunakan mesin tenun, namun masyarakat di Desa Lenek lebih mempertahankan cara pembuatan menggunakan alat tradisional karena merupakan warisan dari nenek moyang terdahulu. Selain sebagai mata pencaharian, masyarakat di Desa Lenek mengajari anak cucu mereka untuk belajar menenun. Ciri khas yang membedakan tenun di Desa Lenek dengan daerah lain terletak pada penggunaan motifnya. Di desa lenek hanya menggunakan satu motif saja yaitu berupa garis, motif ini berupa garis yang berbentuk horizontal.

Studi pendahuluan dilakukan pada Rabu, 6 September 2022 dengan Bapak H. Muhammad Nasar selaku Petua yang ada di Desa Lenek, kemudian menemukan permasalahan. Salah satu aset budaya bangsa Indonesia yaitu keberagaman kain dan tenun tradisional khususnya di pulau Lombok. Tenun pada setiap kabupaten di Lombok memiliki keunikan, salah satunya yaitu tenun

asal Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur yang terletak di Desa Lenek. Sebagai kebudayaan tradisional yang berlangsung secara turun temurun, tenun tradisional khas Lenek merupakan salah satu tenun warisan budaya yang diturunkan dari generasi nenek moyang. Di wilayah Kecamatan Lenek masih menyimpan kebudayaan yang terkadang luput dari perhatian publik, salah satunya yaitu tenun tradisional khas Lenek yang masih dipelihara sampai saat ini. Tenun tradisional khas Lenek umumnya dikerjakan oleh ibu-ibu rumah tangga, sampai saat ini tenun tradisional khas Lenek masih melestarikan motif-motif tenun zaman dahulu yang diwariskan oleh nenek moyang. Tenun tradisional khas Lenek memiliki banyak warna tapi masyarakat Desa Lenek mempercayai beberapa warna yang memiliki makna pada penggunaannya, warna tenun tradisional khas Lenek yang dipercaya penggunaannya memiliki makna yaitu warna hijau, warna merah dan warna kuning keemasan, warna tersebut dipercaya memiliki makna berlandaskan warna yang di oleh masyarakat setempat. Penggunaan tenun Lenek oleh masyarakat setempat masih dipercaya memiliki makna yang sampai saat ini masih dipertahankan. Selain memiliki makna pada warna yang digunakan tenun tradisional khas Lenek difungsikan oleh masyarakat setempat pada beberapa kesempatan yaitu difungsikan pada kegiatan sehari-hari, difungsikan pada kegiatan sosial budaya dan difungsikan sebagai fungsi ekonomi.

Berdasarkan paparan di atas, beberapa permasalahan yang dipandang perlu untuk diteliti tentang beberapa hal yang terkait dengan tenun yaitu Fungsi dan Makna Tenun Tradisional Khas Lenek. Penulis tertarik untuk meneliti kain tenun di Desa Lenek dengan judul “Identifikasi Tenun Tradisional Khas Lenek

di Desa Lenek Lombok Timur Nusa Tenggara Barat” sehingga diharapkan penelitian ini mampu untuk meningkatkan peminat dari kain tenun di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fungsi tenun yang dipercaya masyarakat Desa Lenek.
2. Makna warna pada penggunaan kain tenun khas Desa Lenek.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan permasalahan terkait fungsi dan makna tenun tradisional khas Desa Lenek Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan tersebut, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Apa saja fungsi tenun tradisional khas Lenek yang dipercaya masyarakat Desa Lenek, Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana makna penggunaan tenun tradisional khas Lenek di Desa Lenek, Nusa Tenggara Barat?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan fungsi tenun tradisional khas Desa Lenek, Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk mendeskripsikan makna penggunaan tenun tradisional khas Desa Lenek, Nusa Tenggara Barat.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan berada dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang tenun dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai tenun, khususnya bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat yang bisa peneliti ambil, yaitu sebagai sumber pengalaman dan pembelajaran tentang Fungsi dan Makna Tenun Tradisional Khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar lebih

dikembangkan dalam materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan melengkapi referensi pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha serta dapat digunakan oleh semua pihak dalam penelitian yang sama atau serupa.

